

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1. Kondisi Geografis dan Transportasi di Kota Magelang

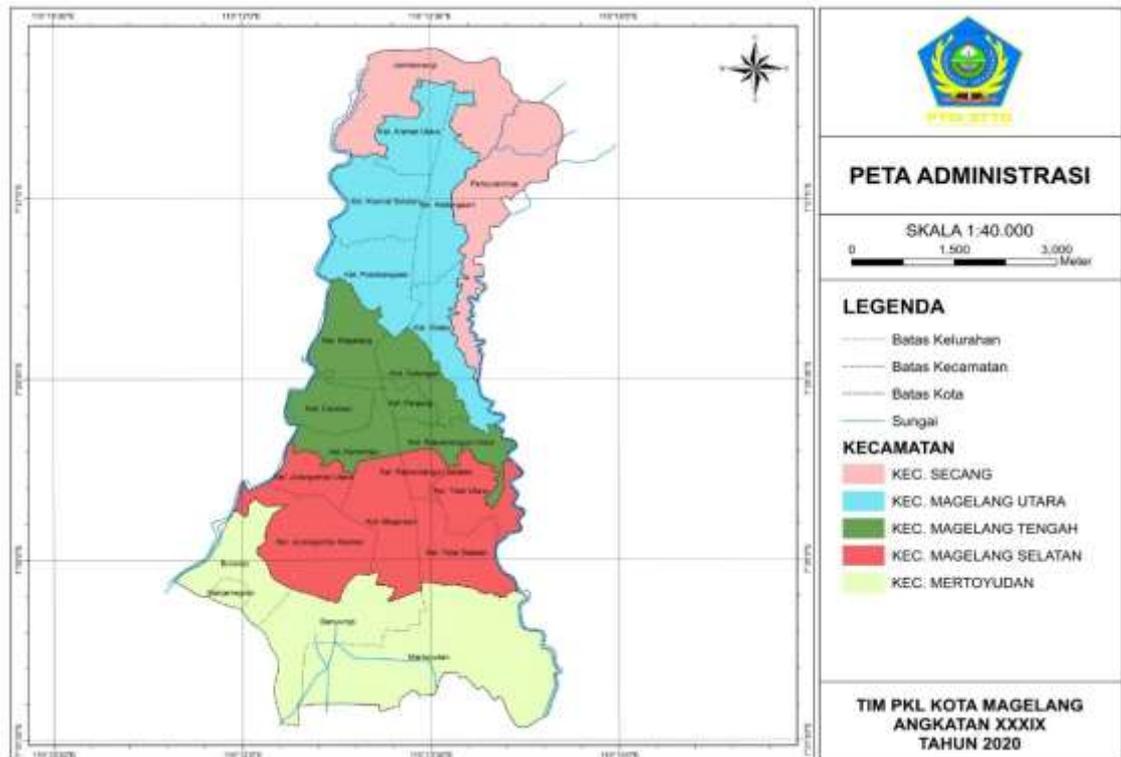
1. Kondisi Geografis Kota Magelang

Kota Magelang merupakan salah satu daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak pada posisi 110°12'30"-110°12'52" Bujur Timur dan 7°26'18"-7°30'9" Lintang Selatan serta terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang dan hampir di tengah-tengah pulau Jawa. Posisi tersebut menjadikan daya tarik geografis alami Kota Magelang karena berada pada persilangan simpul ekonomi, transportasi dan pariwisata antara wilayah Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung. Kota Magelang secara administrasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Secang Kabupaten Magelang
Timur : Sungai Elo/Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang
Selatan : Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang
Barat : Sungai Progo/Kecamatan Bandongan Kabupaten
Magelang

Kota Magelang memiliki luas 18,12 km² atau sebesar 0,06% dari total luas provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kota Magelang terbagi atas 3 (tiga) wilayah Kecamatan dan 17 Kelurahan, yaitu:

- a. Kecamatan Magelang Utara, terdiri dari 5 kelurahan, yaitu: Kelurahan Kramat Utara, Kramat Selatan, Kedungsari, Potrobangsari dan Wates.
- b. Kecamatan Magelang Tengah, terdiri dari 6 kelurahan, yaitu: Kelurahan Magelang, Gelangan, Panjang, Cacaban, Kemirirejo dan Rejowinangun Utara.
- c. Kecamatan Magelang Selatan, terdiri dari 6 kelurahan, yaitu: Kelurahan Tidar Utara, Tidar Selatan, Jurangombo Utara, Jurangombo Selatan, Rejowinangun Selatan dan Magersari.



Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Magelang, 2020

Gambar 1 Peta Wilayah Administrasi Kota Magelang

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi yang ada maka sistem jaringan jalan di Kota Magelang menganut pola grid. Dengan pola grid inilah maka keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung secara terencana dan melayani transportasi yang sama pada semua area di pusat kota. Dengan pola jaringan transportasi ini maka memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam bertransportasi. Menurut data yang ada, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kota Magelang adalah 118,92 km dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Kondisi jalan tersebut seluruh permukaannya sudah diaspal. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 81,39 km, yang kondisinya sedang 29,59 km, dalam kondisi rusak 7,93 km dan tidak ada yang rusak berat. dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota.

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan mobilitas masyarakat maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kota Magelang. Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar ke seluruh penjuru kota sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kota Magelang terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota), trayek angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kota Magelang adalah angkutan becak, taksi dan ojek.

II.2. Kondisi Wilayah Kajian

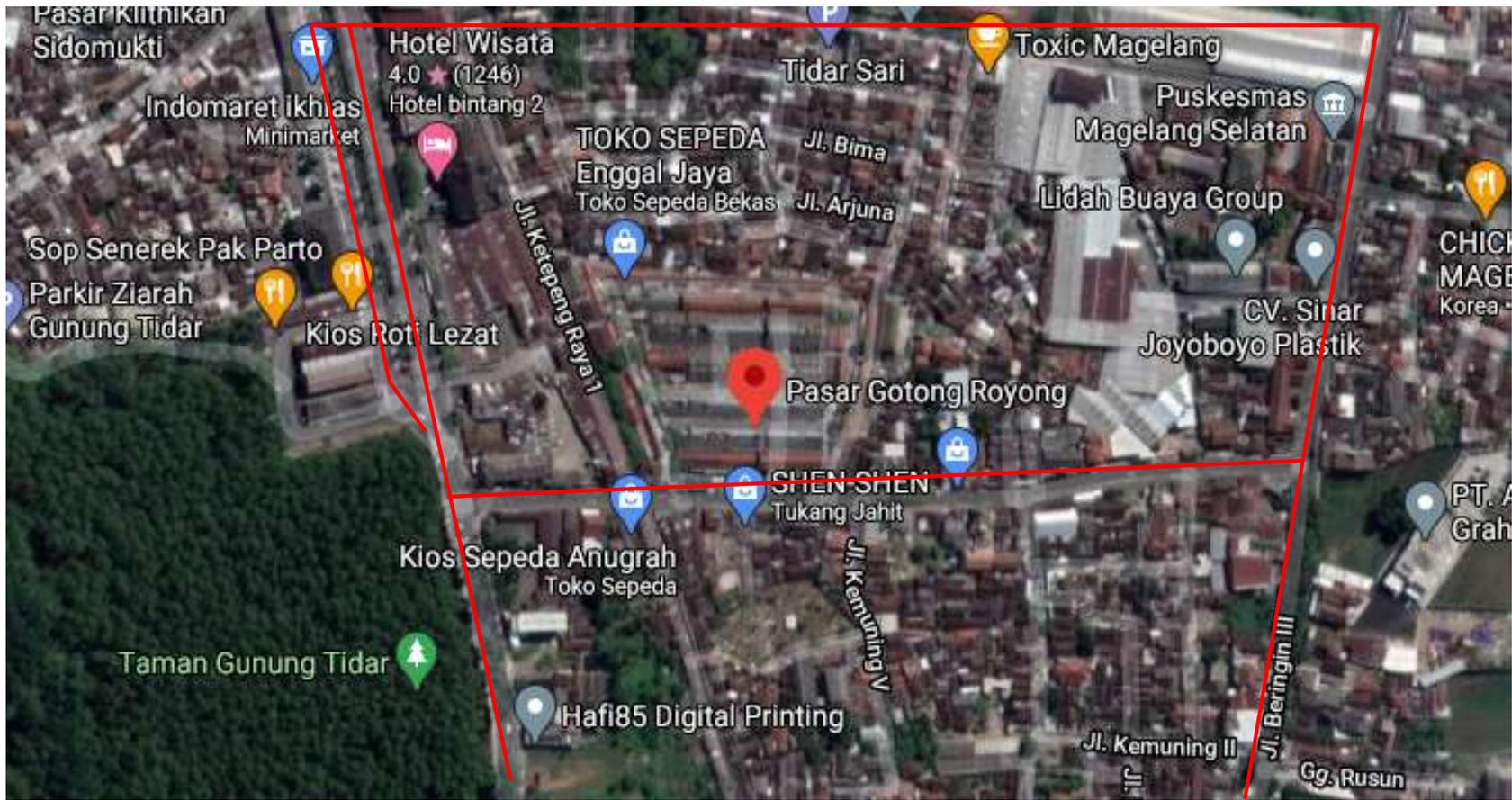
1. Kondisi Wilayah Kawasan Pasar Gotong Royong

Pasar Gotong Royong merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Magelang yang terletak di Kecamatan Magelang Selatan Kelurahan Tidar Selatan. Pasar Gotong Royong merupakan pasar tradisional yang terletak ditengah pusat perdagangan Kota Magelang dimana sebelah Utara Pasar Gotong Royong berbatasan langsung dengan CBD Kota Magelang yaitu daerah Pecinan dan Pasar Rejowinangun, sebelah Selatan Pasar Gotong Royong ini merupakan pusat perdagangan *modern* yaitu Mall Artos. Pasar Gotong Royong Berada pada kordinat $7^{\circ}29'36''S$ $110^{\circ}13'2''E$. Memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Magelang Utara
- Timur : Kabupaten Maegelang Canguk
- Selatan : Kecamatan Mertoyudan
- Barat : Kabupaten Bandongan

Sebelum menjadi salah satu pasar tradisional di Kota Magelang, pada awalnya Pasar Gotong Royong hanyalah berupa pasar lingkup kelurahan dengan sarana prasarana seadanya, yaitu berupa kios – kios didalam pasar, dan pedagang kaki lima di pinggir jalan untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kelurahan Tidar Selatan. Namun seiring dengan

perkembangan Kota Magelang, secara otomatis Pasar Gotong Royong berkembang pesat seperti yang ada saat ini. Hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang saat ini semakin meningkat. Meskipun saat ini sudah banyak terdapat pasar *modern* maupun mall yang berskala Internasional, namun Pasar Gotong Royong tetap menjadi andalan bagi masyarakat Kota Magelang.



Sumber : Google Maps

Gambar 2 Lokasi Wilayah Studi



Sumber : Hasil Dokumentasi 2020

Gambar 3 Kondisi kawasan Pasar Gotong Royong

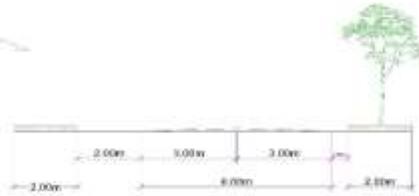
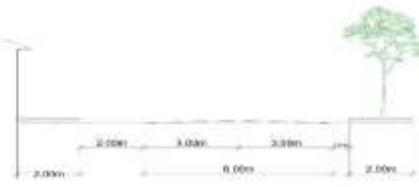
Kawasan Pasar Gotong Royong dilalui oleh beberapa ruas jalan kolektor dan jalan lokal. Jalan kolektor yang terpengaruh oleh kegiatan kawasan meliputi Jalan Bringin 3, Jalan Bringin 4, Jalan Bringin 6, Jalan Iklas segmen 1, Jalan Iklas segmen 2, Jalan Sudirman segmen 2, Jalan Sudirman segmen 3, dan Jalan Sudirman segmen 4. Di antara jalan kolektor tersebut, Jalan Bringin 4 adalah ruas yang sebagian segmennya telah tertutup oleh pasar, sehingga ruas jalan tersebut tidak dapat dilalui oleh kendaraan. Sedangkan jalan lokal yang dilintasi kawasan Pasar Gotong Royong meliputi Jalan Ketapeng Raya. Simpang Gotong Royong dan Simpang Bringin merupakan simpang yang terkena dampak atau pengaruh akibat dari kegiatan perdagangan di Kawasan Pasar Gotong Royong.

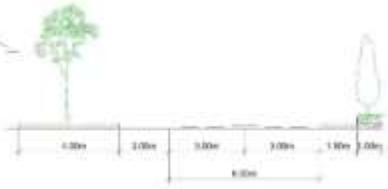
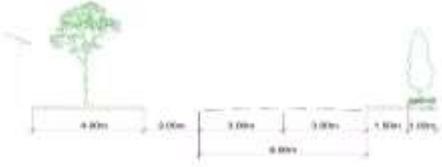


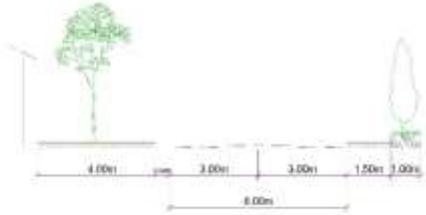
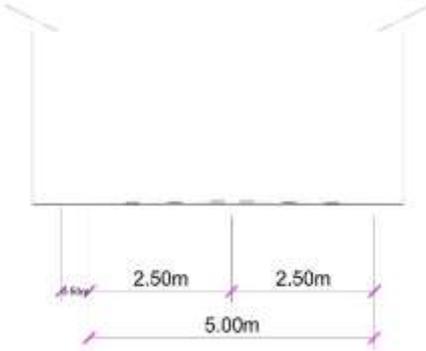
Sumber : Hasil Dokumentasi 2020

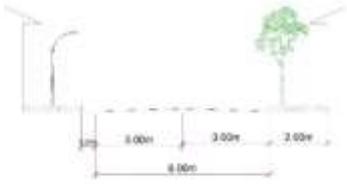
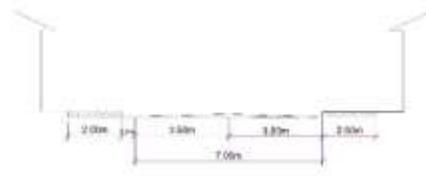
Gambar 4 Kondisi rambu Pasar Gotong Royong

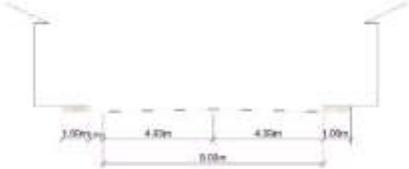
Tabel 1 Visualisasi Kawasan Pasar Gotong Royong

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
1	Jalan Iklas Segmen 1			269,30m
2	Jalan Iklas Segmen 2			722,83m

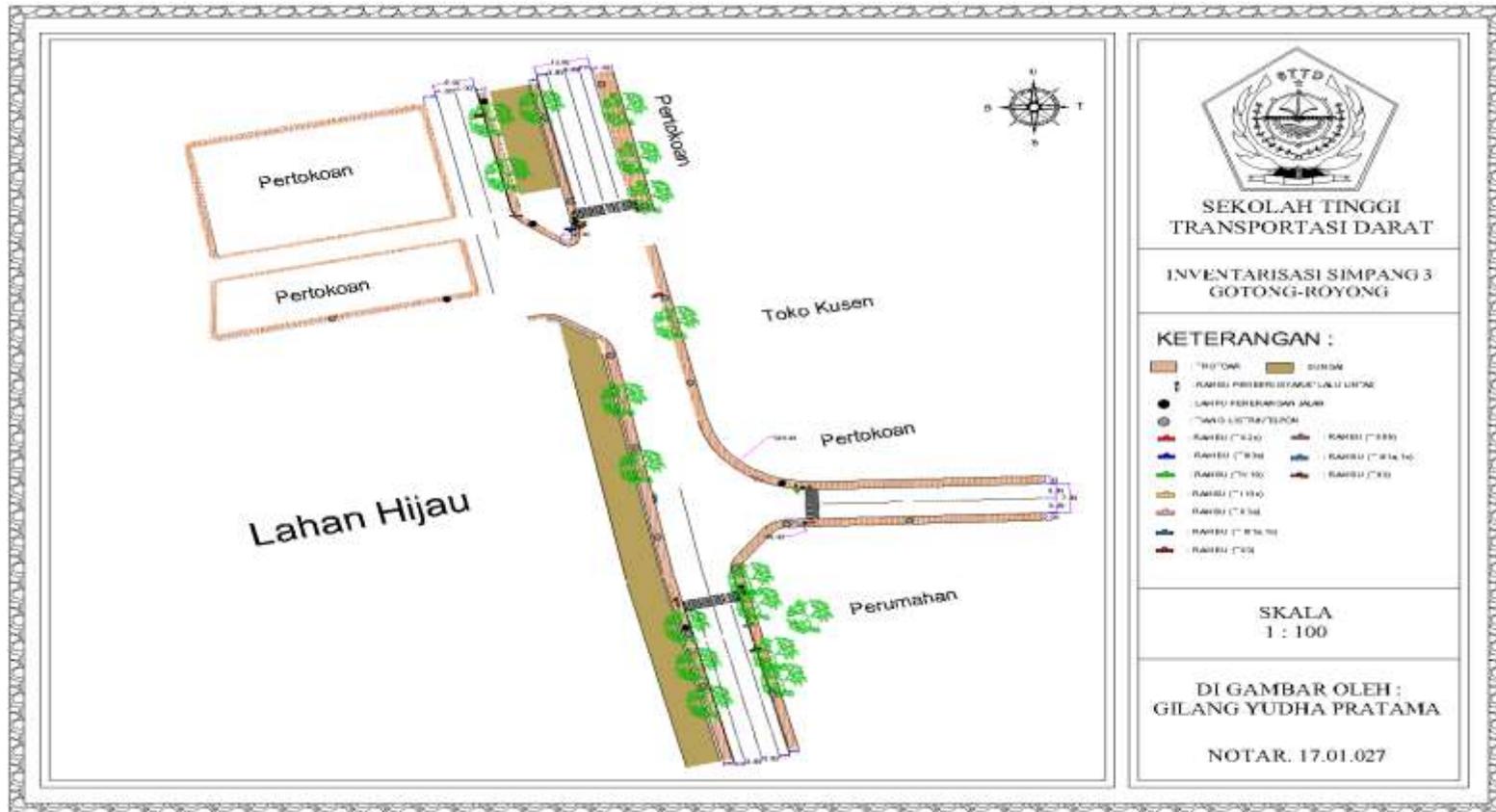
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
3	Jalan Sudirman Segmen 2			273,40 m
4	Jalan Sudirman Segmen 3			411,28m

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
5	Jalan Sudirman Segmen 4			278,22m
6	Jalan Bringin 5			596,47m

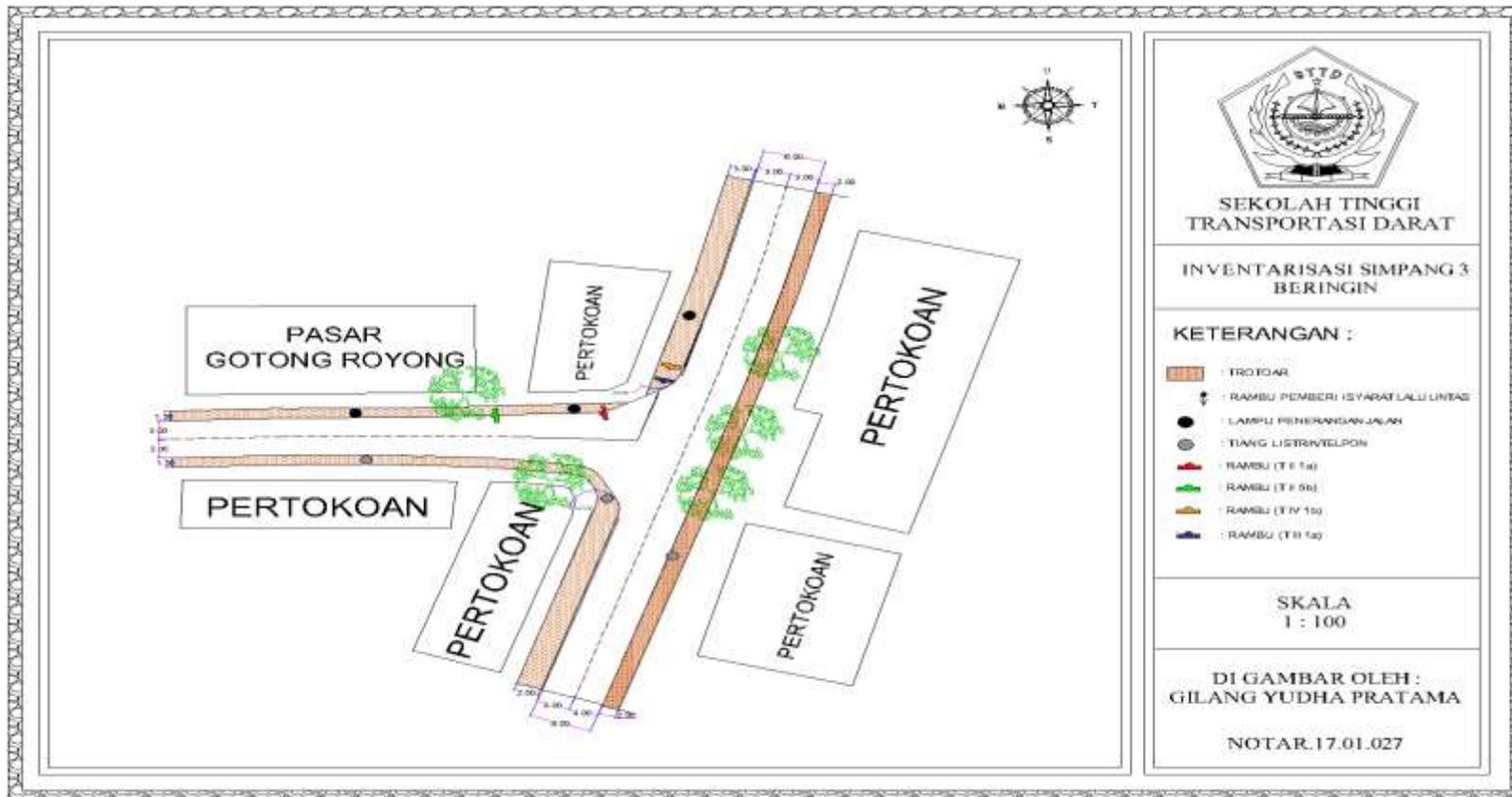
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
7	Jalan Bringin 3			158,83m
8	Jalan Bringin 4			521,81m

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
9	Jalan Bringin 6			722,49m

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 5 Simbang Gotong Royong



Gambar 6 Simpang Jalan Bringin

Tabel 2 Tabel Inventarisasi Simpang

No.	Nama Simpang	Tipe	Pendekat	Lebar Pendekat Masuk (m)	Hambatan Samping
1	Simpang Gotong Royong	322	Jl. Bringin 4	7	VH
			Jl. Sudirman Segmen 4	11	H
			Jl. Sudirman Segmen 2	8	H
2	Simpang Bringin	322	Jl. Bringin 4	7	VH
			Jl. Bringin 3	6	H
			Jl. Bringin 6	8	H

Sumber : Hasil Analisis

Jenis kendaraan yang melintas pada kawasan Pasar Gotong Royong meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan kendaraan barang (*pick up*, truk kecil, dan truk sedang). Volume lalu lintas di kawasan Pasar Gotong Royong mengalami puncaknya pada pagi hari. Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas maupun parkir di badan jalan menyebabkan lalu lintas di kawasan pasar terhambat. Kondisi parkir kawasan Pasar Gotong Royong dapat dilihat pada gambar berikut :



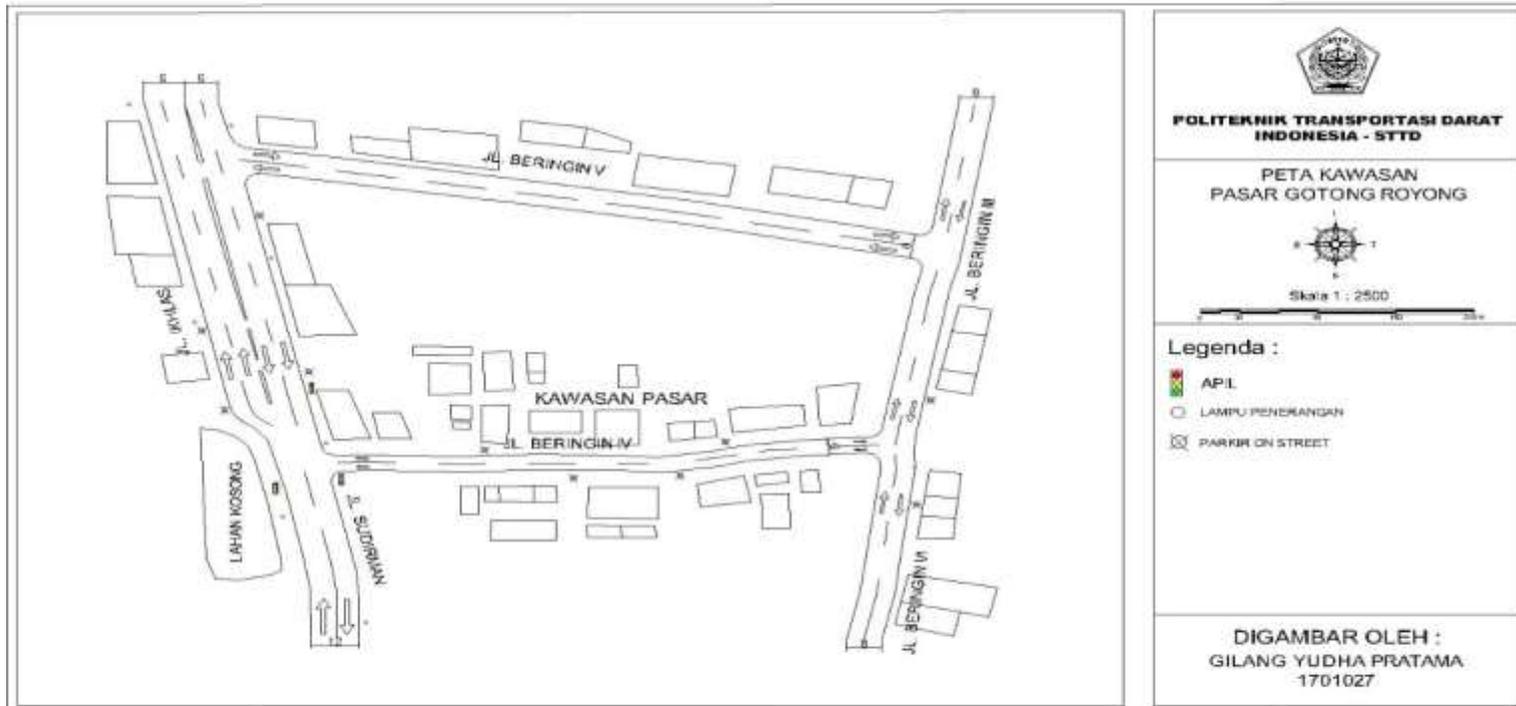
Sumber : Hasil Dokumentasi 2020

Gambar 7 Kondisi Parkir dan pejalan kaki Kawasan Pasar Gotong Royong

Dari gambar diatas terlihat bahwa terdapat permasalahan yang berada di Jalan Bringin 4 yaitu pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan dan parkir kendaraan di badan jalan yang mengganggu lalu lintas pada ruas jalan tersebut dan mengakibatkan kinerja jaringan jalan menjadi buruk.

Pada jam sibuk ruas jalan di kawasan Pasar Gotong Royong ini mengalami kepadatan dan penurunan kecepatan akibat tingginya hambatan samping yang berada di kawasan Pasar Gotong Royong.

Untuk fasilitas pejalan kaki sendiri pada kawasan Pasar Gotong Royong ini sudah di sediakan dan dapat di gunakan, tetapi pada Jalan Bringin 4 fasilitas pejalan kaki ini malah digunakan para pedagang sebagai tempat berjualan yang mengakibatkan berkurangnya tingkat keselamatan bagi pejalan kaki.



Gambar 8 Layout Kawasan Pasar Gotong Royong